

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang dasar teori yang digunakan sebagai acuan antara lain akan menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan beserta tinjauan atau kajian teori. Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah landasan penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di BEI (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2016-2018)

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Barus, Leliani (2013) (2013)	Analisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	Regresi Linier Sederhana dan Berganda	<i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan <i>Total Aseet Turnover</i> dan <i>Debt Ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas
2.	Silvia (2012)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt Ratio</i> terhadap Profitabilita Perusahaan Plastik dan Kemasan	Regresi Linier Berganda	<i>Curren Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpegaruh terhadap profitabilitas sedangkan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
3.	Raditya (2011)	Analisis Pengaruh Total <i>Asset Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan Dividen terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)	Regresi Linier Berganda	<i>Total Asset Turnover</i> dan dividen berpengaruh positif sedangkan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif
4.	Simu, Thirsye (2011)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham BUMN sektor Pertambangan periode 2007-2010	Regresi Linier Berganda	<i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Return Saham sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif
5.	Murtizanah (2012)	Analisi Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap profitabilitas KPR "MAKMUR" KRIAN	Regresi Linier Berganda	Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

B. Tinjauan Teori

Adapun dalam bab ini akan di bahas tinjauan pustaka yang digunakan dalam kajian teorinya mengenai beberapa pengertian secara koseptual seperti mengenai beberapa pengertian tentang profitabilitas, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*.

1. Profitabilitas

a. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Profitabilitas merupakan

kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dalam hubungannya berbentuk penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono,2010)

Perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Menurut Kashmir (2010:134) menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Perusahaan dapat memaksilmalkan labanya apabila manajer keuangan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang (Fahmi, 2013). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*,

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan

mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika dalam kondisi menguntungkan (*profitable*).

b. Manfaat penggunaan profitabilitas

- 1) Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut Kasmir (2010:134) menjelaskan bahwa praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

- 1) *profit margin*
- 2) *Return on Asset (ROA)*
- 3) *Earning Per Share*
- 4) *Return on Equity (ROE)*

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan Return On Aset (ROA) pengukuran pada rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih dari manfaat aset yang digunakan, sehingga apabila rasio return on aset meningkat dapat mencerminkan kinerja perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya maka dapat menghasilkan keuntungan atau profitabilitas (Kasmir, 2012).

2. Return On Asset (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2013:98), *Return On Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan. ROA memberikan ukuran profitabilitas yang lebih baik karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012).

Return On asset dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset yang digunakan. Rasio ini dapat diketahui seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk kegiatan operasional perusahaan. Pada rasio ini dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena efektifnya manajemen dalam menggunakan asset untuk memperoleh pendapatan.

3. Current Ratio

Current Ratio menurut Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa: Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Fahmi (2012) *Current ratio* (Rasio Lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, karena rasio ini merupakan rasio yang paling berpengaruh terhadap perubahan laba berdasarkan penelitian sebelumnya. *Current ratio* sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan akan tetapi dapat menjebak. Hal ini dikarenakan *current ratio*

yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang terjual yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar hutang.

4. Total Asset Turnover

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan. Menurut Lukman (2011:62), *Total Asset Turnover* adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Adapun pengertian *Total Asset Turn Over* (TATO) menurut Brigham dan Houston (2010:139), adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

Rasio *Total Asset Turnover* yang tinggi berarti perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik karena aset lebih cepat berputar dan menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover*, berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* ditingkatkan atau diperbesar (Lukman, 2011: 62). Sebaliknya, rasio *Total Asset Turnover* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien dan optimal.

5. Debt to Equity Ratio

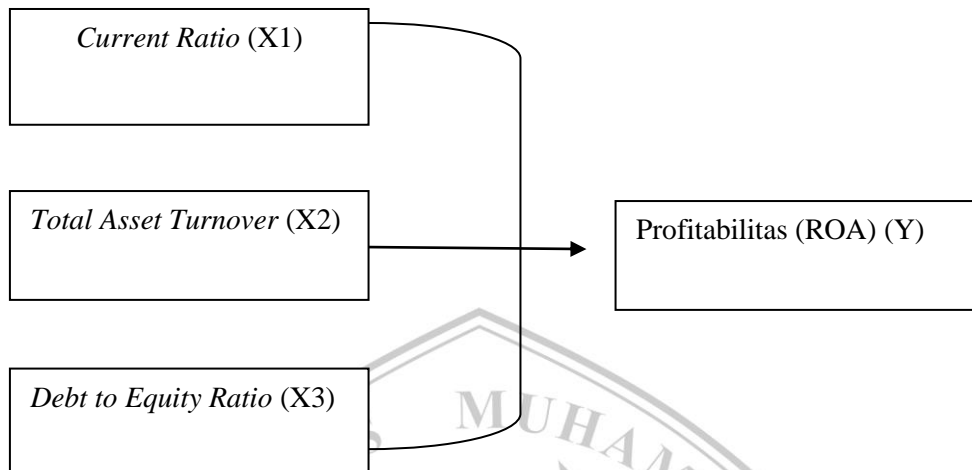
Kasmir (2014:157) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut. Semakin rendah rasio *Debt to Equity Ratio* berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* yang semakin besar, maka semakin besar kemampuan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Perusahaan yang memiliki risiko tinggi mengakibatkan kurang menariknya investasi saham.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan yang telah diterapkan yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan perusahaan manufaktur

yang terdaftar di BEI. Untuk mempermudah analisis dalam penelitian ini maka dibuat suatu kerangka teoritis seperti gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

3. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah ini adalah:

H₁ : *Current Ratio* (CR) *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Secara simultan berpengaruh Terhadap Profitabilitas

H₂ : *Current Ratio* (CR) berpengaruh paling besar terhadap profitabilitas.

